

KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPILI
GOLONGAN III

PEMBUATAN SISTEM PELAPORAN HUBUNGAN INDUSTRIAL ONLINE PADA BIDANG PEMBINAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN DI DINAS TENAGA KERJA KOTA PEKANBARU

Disusun Oleh:

Nama	:	**Renaldo Fikri Andani, S.Tr.Kom**
NIP	:	**19991027 202504 1 001**
Jabatan	:	**Pranata Komputer Ahli Pertama**
Instansi	:	**Pemerintah Kota Pekanbaru**
Kelas/Kelompok	:	**III**
No. Presensi	:	**A.33.3.29**
Angkatan	:	**XXXIII**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSAI
REGIONAL BUKTTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	:	Pembuatan Sistem Pelaporan Hubungan Industrial Online Pada Bidang Pembinaan Hubungan Industrial Dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan di Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru
NAMA	:	Renaldo Fikri Andani, S.Tr.Kom
NIP	:	19991027 202504 1 001
PANGKAT/GOL	:	Penata Muda / IIIa
JABATAN	:	Pranata Komputer Ahli Pertama
INSTANSI	:	Pemerintah Kota Pekanbaru
ANGKATAN/KELOMPOK	:	33/3
NO. ABSEN	:	A.33.3.29

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 28 November 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementrian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Pekanbaru, 28 November 2025

Coach	Penguji
Arfiga Wahyu, S.STP	**Fitri Utami Slagai, S.STP., M.PP**
NIP. 19900201 201010 1 001	NIP. 19830410 200112 2 001

Mengetahui
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementrian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Sarjayadi, S.S,. M.A.P.
NIP. 19700304 199603 1 001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada hari : Jumat
Tanggal : 28 November 2025
Pukul : 08.00 WIB s.d. 17.00 WIB
Tempat : PPSDM Kementrian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXXIII Tahun 2025

JUDUL	:	Pembuatan Sistem Pelaporan Hubungan Industrial Online Pada Bidang Pembinaan Hubungan Industrial Dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan di Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru
NAMA	:	Renaldo Fikri Andani, S.Tr.Kom
NIP	:	19991027 202504 1 001
PANGKAT/GOL	:	Penata Muda / IIIa
JABATAN	:	Pranata Komputer Ahli Pertama
INSTANSI	:	Pemerintah Kota Pekanbaru
ANGKATAN/KELOMPOK	:	XXXIII/3
NO. ABSEN	:	A.33.3.29

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari penguji, mentor, dan coach/moderator.

COACH	PESERTA
Arfiga Wahyu, S.STP	**Renaldo Fikri Andani, S.Tr.Kom**
NIP. 19900201 201010 1 001	NIP. 19991027 202504 1 001
PENGUJI	MENTOR
Fitri Utami Slagai, S.STP., M.PP	**Atiek Heryawaty B, SE**
NIP. 19830410 200112 2 001	NIP. 19740617 200312 2 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Tahun 2025 dengan judul “Pembuatan Sistem Pelaporan Hubungan Industrial Online Pada Bidang Pembinaan Hubungan Industrial Dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan di Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru” ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah sebagai bagian dari rangkaian Pelatihan Dasar CPNS serta wujud penerapan nilai-nilai BerAKHLAK ASN.

Penyusunan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini berjalan dengan lancar karena ada dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Lembaga Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional Bukittinggi sebagai Penyelenggara Pelatihan Dasar CPNS Golongan III;
2. Bapak H. Sarjayadi, S.S. selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kemendagri Regional Bukittinggi;
3. Seluruh pejabat dan pegawai Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Pekanbaru yang telah memfasilitasi penulis untuk dapat turut serta mengikuti pelatihan dasar CPNS 2025;
4. Ibu Fitri Utami Slagai, S.STP., M., selaku evaluator yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga dalam penyusunan laporan ini.
5. Bapak Arfiga Wahyu, S.STP., selaku coach yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran-saran perbaikan kepada penulis dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini.
6. Bapak dan Ibu Widyaswara yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang sangat bermanfaat untuk diimplementasikan dalam melaksanakan tugas.
7. Bapak Dr. H. Abdul Jamal, M.Pd., selaku Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru.

8. Bapak Abdul Rahim, S.P., M.M.A., selaku Sekretaris Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru.
9. Bapak Recko Roeandra, S.STP., selaku Kepala Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan di Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru.
10. Ibu Atiek Heryawati B, SE., selaku mentor yang telah memberikan dukungan dan masukan kepada penulis dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan pelaksanaan rancangan aktualisasi di masa mendatang. Semoga laporan ini bermanfaat.

Bukittinggi, 28 November 2025

Renaldo Fikri Andani, S.Tr.Kom
NIP. 19991027 202504 1 001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI i

BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR TABEL viii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Tujuan 2

1. Tujuan Umum 2

2. Tujuan Khusus 2

C. Ruang Lingkup 3

BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 4

A. Profil Instansi 4

1. Gambaran Umum 4

2. Visi & Misi Organisasi 5

3. Struktur Organisasi 5

B. Profil Peserta 6

BAB III RANCANGAN AKTUALISASI 7

A. Deskripsi Isu 7

B. Penetapan *Core* Isu ..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

C. Analisis *Core* Isu 8

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu 9

BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI 13

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi 13
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 14
C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi Nilai-Nilai Dasar PNS (Ber-AKLHAK) . 22
D. Capaian Penyelesaian Core Isu 23
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu 26
1. Individu Peserta 26
2. Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru 26
3. Stakeholders 26
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 27

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 28

A. Kesimpulan 28

B. Rekomendasi 31

DAFTAR PUSTAKA 32

LAMPIRAN 33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kantor Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru 4
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi 5

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Analisis USG .....**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
Tabel 4. 1 Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....13
Tabel 4. 2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....14
Tabel 4. 3 Rekapitulasi Pelaksanaan Habituasi NND PNS (Ber-AKHLAK) 23
Tabel 4. 4 Capaian Penyelesaian Isu.....24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki peran strategis sebagai pelayan publik, perekat bangsa, sekaligus penggerak pembangunan nasional. Dalam menjalankan perannya, ASN dituntut untuk menjunjung tinggi core values BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Nilai-nilai ini berfungsi sebagai pedoman perilaku ASN dalam memberikan pelayanan publik yang prima, profesional, dan berintegritas.

Sebagai upaya membentuk ASN yang mampu mengaktualisasikan nilai-nilai tersebut, setiap Calon Pegawai Negeri Sipil diwajibkan mengikuti Pelatihan Dasar CPNS (Latsar CPNS). Latsar merupakan tahapan awal pembentukan karakter ASN yang profesional. Melalui kegiatan ini, CPNS dibekali pemahaman mengenai peran, fungsi, serta nilai dasar ASN BerAKHLAK yang harus diwujudkan dalam lingkungan kerja. Proses aktualisasi yang dilakukan selama Latsar menjadi wadah bagi CPNS untuk mengintegrasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh ke dalam tugas nyata pada instansi masing-masing.

Dalam konteks pelaksanaan tugas di Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru, instansi ini memiliki peran strategis dalam menjaga hubungan industrial yang harmonis antara pekerja dan perusahaan. Salah satu fungsi utamanya adalah menerima serta mengelola laporan perselisihan hubungan industrial. Namun, hingga saat ini proses pelaporan tersebut masih dilakukan secara manual, baik dengan menyerahkan dokumen dalam bentuk fisik maupun melalui tatap muka langsung.

Sistem manual ini menimbulkan berbagai kendala, seperti keterbatasan akses bagi pelapor, lamanya proses tindak lanjut, risiko kehilangan atau kerusakan dokumen, serta belum adanya transparansi yang memungkinkan pelapor untuk mengetahui sejauh mana perkembangan laporan yang diajukan. Kondisi tersebut tentu belum sejalan dengan tuntutan pelayanan publik yang cepat, mudah, transparan, dan akuntabel.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, kebutuhan akan digitalisasi layanan publik menjadi semakin mendesak. Untuk menjawab tantangan tersebut, serta sebagai bentuk kontribusi nyata dalam mengaktualisasikan nilai-nilai ASN BerAKHLAK, dirancanglah Sistem Pelaporan Hubungan Industrial Online pada Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru.

Sistem ini diharapkan dapat mewujudkan nilai Berorientasi Pelayanan melalui peningkatan kualitas layanan publik, Akuntabel dengan pelaporan yang transparan dan terpantau, Kompeten melalui penguasaan teknologi digital, Adaptif dalam menghadapi perkembangan era digital, serta Kolaboratif dengan melibatkan berbagai pihak dalam implementasinya.

Dengan adanya inovasi ini, kinerja ASN diharapkan semakin optimal, sejalan dengan semangat Latsar CPNS dalam menanamkan nilai BerAKHLAK, serta mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan dunia kerja di Kota Pekanbaru.

B. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi isu yang telah diuraikan, kegiatan aktualisasi ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan aktualisasi ini adalah menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Dengan penerapan nilai tersebut diharapkan mampu menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan di unit kerja dan memperkuat karakter ASN, khususnya dalam aspek Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Adaptif dan Profesional.

2. Tujuan Khusus

Secara Spesifik, kegiatan aktualisasi ini bertujuan untuk :

a. Merancang dan membangun sebuah solusi berbasis Teknologi Informasi yaitu Sistem Informasi Pelaporan Hubungan Industrial berbasis Website, sebagai jawaban atas permasalahan yang ada;
b. Meningkatkan kecepatan dan transparansi proses penanganan laporan,

sehingga pelapor dapat memantau perkembangan kasus secara real time

c. Mendorong penerapan digitalisasi dokumen pada laporan hubungan industrial agar lebih tertata, aman, dan efisien.

C. Ruang Lingkup

Kegiatan Aktualisasi dilaksanakan pada unit kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru. Data yang digunakan dalam pembentukan informasi berasal dari dokumen resmi produk Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru serta informasi umum lain yang relevan dengan Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru. Kegiatan dilaksanakan dari bulan September 2025 sampai dengan bulan Oktober 2025.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum



Gambar 2. 1 Kantor Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru

Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru beralamat di Jalan Samarinda/Kapling I No.29, Tangkerang Utara, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru. Instansi ini merupakan bagian dari pelaksana Otonomi Daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah. Pada Pasal 14 Perda tersebut dijelaskan bahwa Dinas Tenaga Kerja memiliki tugas utama dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan daerah di bidang ketenagakerjaan. Ruang lingkup bidang ketenagakerjaan tersebut meliputi pembinaan penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja, pembinaan hubungan industrial dan jaminan sosial tenaga kerja, dan pembinaan pelatihan dan produktifitas.

Dalam hal ini, penulis ditempatkan pada unit kerja bidang pembinaan hubungan industrial dan jaminan sosial dan ketenagakerjaan dengan jabatan sebagai Pranata Komputer Ahli Pertama. Pengantar Kerja

adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melaksanakan kegiatan di bidang teknologi informasi berbasis komputer.

2. Visi & Misi Organisasi

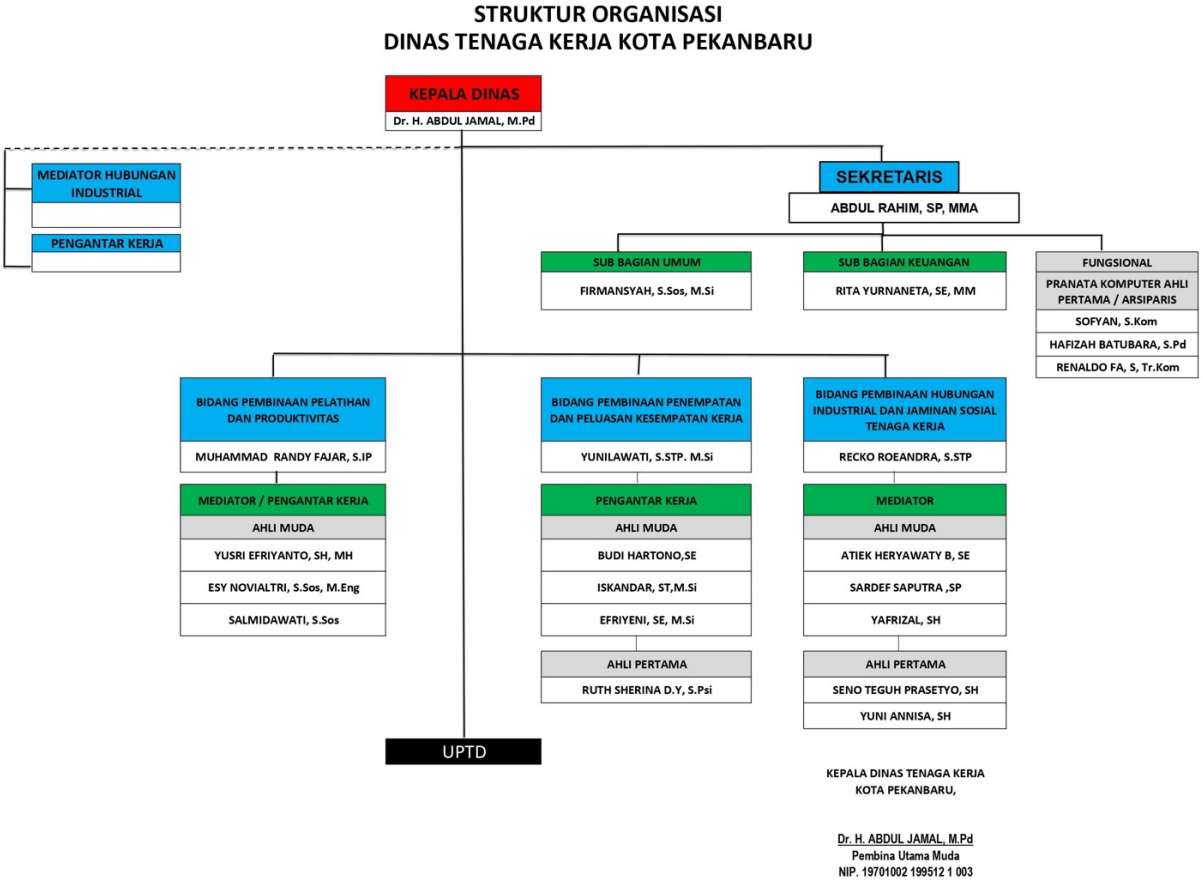
a. Visi

"Terwujudnya Tenaga Kerja Yang Produktif, Kompeten dan Mandiri Menuju Masyarakat Sejahtera."

b. Misi

1) Meningkatkan Kinerja Organisasi.
2) Meningkatkan Kompetensi dan Produktifitas Tenaga Kerja.
3) Meningkatkan Fasilitas Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja.
4) Menciptakan Hubungan Industrial yang Harmonis, Sejahtera, dan Berkeadilan.

3. Struktur Organisasi



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi

B. Profil Peserta

1. Data Peserta

Nama	:	Renaldo Fikri Andani, S.Tr.kom
NIP	:	19991027 202504 1 001
Tempat/Tanggal Lahir	:	Pekanbaru / 27 Oktober 1999
Agama	:	Islam
Alamat	:	Jl. Kereta Api Ujung No.14.A, RT 01, RW 02, Kel. Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru
Jabatan	:	Pranata Komputer Ahli Pertama
Unit Kerja	:	Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru – Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (Permen PAN RB) Nomor 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer, tugas jabatan Pranata Komputer Ahli Pertama, yaitu :

- mengelola katalog layanan teknologi informasi;
- mengelola permintaan dan layanan teknologi informasi;
- menyusun alternatif solusi permasalahan pengelolaan data;
- melakukan implementasi data model;
- melakukan implementasi business intelligence;
- menyusun taksonomi data;
- menyusun arsitektur data;
- melakukan pengumpulan kebutuhan informasi;
- melakukan perancangan layanan akses data;
- melakukan implementasi rancangan layanan akses data;
- melakukan ingestion data;

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru memiliki fungsi strategis dalam penyelesaian perselisihan hubungan industrial yang terjadi antara pekerja dan perusahaan. Perselisihan hubungan industrial, baik yang menyangkut hak, kepentingan, pemutusan hubungan kerja, maupun perselisihan antar serikat pekerja, merupakan permasalahan yang perlu ditangani secara cepat, tepat, dan transparan untuk menjaga stabilitas hubungan kerja serta menciptakan iklim ketenagakerjaan yang harmonis.

Namun, hingga saat ini Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru belum memiliki sistem pelaporan perselisihan hubungan industrial berbasis online. Seluruh proses penyampaian laporan masih dilakukan secara manual melalui kunjungan langsung ke kantor dinas dan penyampaian dokumen fisik. Kondisi ini menimbulkan sejumlah permasalahan, antara lain keterbatasan akses bagi pihak yang ingin melapor, risiko keterlambatan penanganan kasus, serta minimnya transparansi dan akuntabilitas dalam proses tindak lanjut.

Jika permasalahan ini tidak segera diatasi, dampaknya dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Bagi pekerja dan perusahaan, ketiadaan sistem pelaporan online berpotensi menghambat penyelesaian perselisihan dan menimbulkan ketidakpastian hukum. Bagi instansi pemerintah, hal ini mencerminkan belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan publik, yang pada akhirnya dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah daerah di bidang ketenagakerjaan.

Isu ini memiliki keterkaitan erat dengan aspek Digital Skill, Responsiveness, Service Orientation, dan Smart Governance dalam konsep Smart ASN, karena menegaskan pentingnya pemanfaatan teknologi digital guna mewujudkan pelayanan publik, khususnya pada proses pelaporan dan penyelesaian perselisihan

hubungan industrial, agar dapat dilaksanakan secara lebih cepat, transparan, dan akuntabel

B. Analisis *Core* Isu

Berdasarkan isu yang dipilih, dilakukan Analisis *Fishbone* untuk mengetahui akar penyebab dari *Core* Isu.

1. Manusia (SDM)
   - Keterbatasan kompetensi ASN dalam menguasai teknologi digital
2. Proses (Metode)
   - Mekanisme pelaporan masih berbasis tatap muka dan dokumen fisik
   - Belum ada alur yang memungkinkan pelapor memantau status laporan
3. Teknologi
   - Belum tersedia aplikasi khusus untuk pelaporan perselisihan hubungan industrial
   - Tidak ada digitalisasi untuk arsip laporan
4. Pelayanan Publik
   - Tuntutan masyarakat terhadap pelayanan cepat, mudah dan transparan belum dapat terpenuhi

Berdasarkan Analisis Fishbone diatas, diketahui bahwa akar penyebab dari isu **Belum Tersedianya Sistem Pelaporan Perselisihan Hubungan Industrial Secara Online di Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru** tersebut adalah dari aspek manusia (SDM), masih terdapat keterbatasan kompetensi ASN dalam menguasai teknologi digital, sehingga proses digitalisasi layanan belum dapat berjalan optimal.

Dari sisi metode atau proses, mekanisme pelaporan hingga saat ini masih berbasis tatap muka dengan menggunakan dokumen fisik. Selain itu, belum tersedia alur yang memungkinkan pelapor untuk memantau status laporan yang telah diajukan, sehingga transparansi layanan belum terwujud. Oleh karena itu, diperlukan langkah komprehensif untuk membangun sistem pelaporan yang modern, efektif, dan sesuai dengan tuntutan pelayanan publik berbasis digital.

Secara keseluruhan, permasalahan pelaporan perselisihan hubungan industrial yang masih dilakukan secara manual tidak hanya disebabkan oleh ketiadaan aplikasi atau

sistem digital, tetapi juga berkaitan erat dengan keterbatasan kompetensi SDM, metode kerja, serta belum terpenuhinya harapan masyarakat terhadap pelayanan publik yang cepat dan mudah

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu

Dengan merujuk pada akar penyebabnya, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan *Core* Isu tersebut adalah **Pembuatan Sistem Pelaporan Hubungan Industrial Online pada Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru**. Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama habituasi adalah sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan Sistem
2. Perancangan Sistem (Design)
3. Pengembangan Sistem (Development)
4. Uji Coba Sistem (Testing)
5. Sosialisasi Sistem

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Jadwal kegiatan disusun untuk menggambarkan rangkaian pelaksanaan aktualisasi secara sistematis, mulai dari analisis kebutuhan sistem, perancangan, pengembangan, uji coba, hingga sosialisasi kepada pengguna. Penyusunan jadwal mempertimbangkan kondisi unit kerja, kebutuhan operasional, serta durasi masa habituasi, sehingga setiap tahapan dapat terlaksana secara efektif dan terarah. Dengan perencanaan yang terstruktur ini, pelaksanaan aktualisasi dapat berjalan efisien dan tetap sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN. Adapun jadwal kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan di unit kerja Adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Oktober				November	
		I	II	III	IV	I	II
1	Analisis Kebutuhan Sistem						
2	Perancangan Sistem (Design)						
3	Pengembangan Sistem (Development)						
4	Uji Coba Sistem (Testing)						
5	Sosialisasi Sistem						

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Sebagai upaya untuk mengimplementasikan nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, penulis telah melaksanakan rangkaian kegiatan aktualisasi yang berfokus pada permasalahan nyata di Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru. Berikut disajikan Matriks Pelaksanaan Aktualisasi yang menggambarkan pelaksanaan kegiatan tersebut di lingkungan Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru:

Tabel 4. 2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Analisis Kebutuhan Sistem	Melakukan konsultasi awal dengan mentor terkait alur sistem yang akan dibuat.	Tersedianya Notulensi/catatan arahan awal dari mentor	**Adaptif** : Saya telah menunjukkan fleksibilitas dalam menerima berbagai masukan dari mentor terkait alur sistem yang akan dibuat. **Kolaboratif** : Saya telah melakukan diskusi, berbagi pengetahuan, pengalaman, serta ide	Penulis dan Mentor	Ya (Perbedaan pendapat atau miskomunikasi)	Komunikasi yang baik dan terbuka.	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				bersama mentor untuk mencapai tujuan bersama. **Akuntabel** : Saya telah bertanggung jawab terhadap alur sistem yang dirancang dan memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan. **Harmonis** : Saya telah menjaga hubungan yang baik dengan mentor melalui sikap saling menghargai dan keterbukaan dalam menerima setiap pendapat yang diberikan.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Loyal : Saya telah menaati arahan mentor selama proses diskusi dan melaksanakannya sesuai ketentuan yang berlaku.				
		Menentukan jenis data yang perlu dicatat (identitas pelapor, jenis perselisihan, kronologi, dokumen pendukung, dsb).	Tersedianya Catatan berupa data yang akan digunakan untuk pencatatan di sistem nantinya.	**Akuntabel** : Saya telah mencatat data secara terperinci dan sistematis sesuai kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. **Kompeten** : Saya telah memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar relevan, berguna, dan sesuai dengan standar yang dibutuhkan.				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	Perancangan Sistem (Design)	Merancang antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) untuk sistem.	Tersedianya Gambaran umum sistem berupa Mocup UI/UX sistem yang akan dikembangkan	**Berorientasi Pelayanan** : Saya telah merancang UI/UX yang bertujuan untuk memastikan sistem mudah digunakan, intuitif, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. **Adaptif** : Saya telah menyesuaikan desain berdasarkan hasil pengujian serta masukan yang diterima selama proses perancangan.	Penulis	-	-	-
		Merancang arsitektur *database*	Tersedianya Dokumen diagram ERD	**Akuntabel** : Saya telah bertanggung jawab penuh terhadap	Penulis	-	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		sistem.		integritas, konsistensi, dan keamanan data dalam perancangan arsitektur database. **Kompeten** : Saya telah menerapkan pemahaman mendalam mengenai teori basis data dan bahasa query (seperti SQL) dalam proses perancangan. **Adaptif** : Saya telah merancang database yang fleksibel dan mampu mengakomodasi pertumbuhan data serta perubahan kebutuhan sistem di masa				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				mendatang.				
3	Pengembangan Sistem (Development)	Melakukan implementasi *code* sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.	Tersedianya Kode Program	**Kompeten** : Saya telah menerapkan keahlian dalam bahasa pemrograman, struktur data, dan algoritma untuk mengembangkan kode yang fungsional serta efisien sesuai rancangan. **Akuntabel** : Saya telah memastikan bahwa setiap implementasi kode sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan dalam dokumen perancangan. **Adaptif** : Saya telah menemukan berbagai	Penulis	-	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				solusi kreatif dan menyesuaikan diri dengan permasalahan yang muncul tanpa menyimpang dari tujuan utama pengembangan sistem.				
4	Uji Coba (Testing)	Melakukan uji coba pada sistem yang sudah dibuat.	Tersedianya Notulen/Catatan jika ada terdapat eror/bug pada sistem.	**Akuntabel** : Saya telah bertanggung jawab terhadap kualitas dan keandalan sistem selama proses uji coba. **Kompeten** : Saya telah mengidentifikasi bug dan kelemahan pada sistem sebagai bentuk pemahaman mendalam terhadap fungsionalitas dan kinerja sistem yang	Penulis dan para petugas di Bidang PHI	-	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				dikembangkan. **Berorientasi Pelayanan** : Saya telah memastikan bahwa sistem berfungsi dengan baik agar layanan yang diterima pengguna berjalan optimal dan tanpa hambatan.				
5	Sosialisasi Sistem	Membuat E-Book untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang mekanisme penggunaan	Tersedianya E-Book mekanisme penggunaan sistem Pelaporan Hubungan Industrial Online	**Akuntabel** : Saya telah menyajikan informasi yang benar, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam penyusunan e-book. **Kompeten** : Saya telah menyusun materi	Penulis dan Masyarakat	-	-	-

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Pihak-Pihak Yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		sistem pelaporan hubungan industrial		secara jelas, sistematis, dan mudah dipahami agar pembaca memperoleh pemahaman yang tepat. **Berorientasi Pelayanan** : Saya telah menyediakan panduan dalam bentuk e-book untuk membantu masyarakat memahami mekanisme penggunaan sistem pelaporan secara lebih mudah dan efektif.				

C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi Nilai-Nilai Dasar PNS (Ber-AKLHAK)

Berdasarkan penerapan nilai-nilai dasar ASN pada pelaksanaan aktualisasi, berikut penulis lampirkan hasil rekapitulasi per kegiatan:

Tabel 4. 3 Rekapitulasi Pelaksanaan Habituasi NND PNS (Ber-AKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi Per-MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Rencana	Realisasi
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	Berorientasi Pelayanan	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	3	3
2	Akuntabel	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	6	6
3	Kompeten	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	4	4
4	Harmonis	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Loyal	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Adaptif	1	1	2	2	1	1	0	0	0	0	4	4
7	Kolaboratif	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
Jumlah MP yang diaktualisasikan per kegiatan		7	7	5	5	3	3	3	3	2	2	20	20

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Berikut disajikan Tabel Capaian Penyelesaian Core Isu menggambarkan hasil nyata dari Pembuatan Sistem Pelaporan Hubungan Industrial Online Pada Bidang Pembinaan Hubungan Industrial Dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Di Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru:

Tabel 4. 4 Capaian Penyelesaian Isu

KONDISI CORE ISU	
Sebelum Aktualisasi	**Sesudah Aktualisasi**
Pelaporan dilakukan secara manual, masyarakat harus datang langsung ke kantor Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru.	Pelaporan dapat dilakukan secara online tanpa perlu datang ke kantor, sehingga menghemat waktu dan biaya masyarakat.
Proses verifikasi berkas memakan waktu lebih lama karena dilakukan secara tatap muka dan menggunakan dokumen fisik.	Proses verifikasi berkas menjadi lebih cepat dan efisien, karena petugas bisa mengecek berkas secara digital.
Antrian pelayanan sering menumpuk, terutama pada waktu tertentu, sehingga menghambat efektivitas pelayanan.	Tidak ada lagi antrian fisik, pelayanan menjadi lebih efektif dan terukur.
Pelapor sulit memantau perkembangan laporan, karena informasi hanya bisa didapat dengan menghubungi petugas atau datang langsung ke kantor.	Pelapor dapat memantau status laporan secara real time, mulai dari verifikasi, pengembalian berkas, hingga proses mediasi.
Risiko kesalahan dokumen lebih tinggi, misalnya berkas hilang, tertukar, atau tidak lengkap saat diserahkan.	Dokumen tersimpan aman dalam sistem, mengurangi risiko kehilangan, kerusakan, atau ketidakteraturan berkas.
Transparansi proses pelaporan rendah, karena tidak ada sistem yang memberikan jejak digital setiap tahapan.	Transparansi meningkat, karena setiap perubahan status tercatat otomatis dalam sistem dan dapat diakses pelapor.
Pengiriman surat panggilan klarifikasi dan mediasi sebelumnya harus dilakukan melalui layanan pos dengan biaya yang ditanggung secara pribadi**.**	Menghemat biaya operasional karena pengiriman surat cukup dilakukan dengan mengunggah dokumen melalui sistem, sehingga pelapor dapat langsung melihat atau mengunduhnya **.**

D. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

Terdapat berbagai manfaat yang dirasakan oleh sejumlah pihak setelah diterapkannya sistem pelaporan hubungan industrial secara online pada Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan di Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru, diantaranya adalah:

1. Individu Peserta

Terselesaikannya pembangunan Sistem E-Lapor memberikan manfaat signifikan dalam peningkatan kompetensi profesional. Penulis memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai analisis kebutuhan, perancangan, pembangunan, serta pengujian sistem berbasis web. Selain itu, kemampuan problem solving, kolaborasi, dan penerapan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) semakin berkembang melalui proses penyelesaian permasalahan **real** di unit kerja. Pengalaman ini menjadi modal penting dalam menjalankan tugas sebagai ASN yang adaptif, kompeten, dan berorientasi pelayanan.

2. Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru

Implementasi Sistem E-Lapor mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik di bidang pembinaan hubungan industrial. Pelaporan dan pengiriman dokumen yang sebelumnya dilakukan secara manual melalui Kantor POS dengan biaya yang harus ditanggung pribadi oleh Mediator, kini dapat dilakukan secara digital tanpa perlu pengiriman fisik. Perubahan ini mempercepat proses verifikasi, mempermudah monitoring, dan menghemat biaya operasional. Selain itu, digitalisasi data mampu memperkuat tata kelola administrasi, mengurangi risiko kehilangan dokumen, serta meningkatkan akurasi dan transparansi pelayanan.

3. Stakeholders

Stakeholder mendapatkan kemudahan dalam melakukan pelaporan tanpa harus datang ke kantor, sehingga menghemat waktu, tenaga, dan biaya. Proses pelaporan menjadi lebih transparan, karena pelapor dapat memantau status aduan secara real time. Sistem ini juga meningkatkan kepastian proses penyelesaian perselisihan hubungan industrial, membantu mempercepat

komunikasi antara pelapor, petugas, kabid, dan mediator. Dengan demikian, E-Lapor turut memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap layanan pemerintah di bidang ketenagakerjaan.

E. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Ket
1	Menyediakan fitur penarikan data yang memungkinkan proses rekapitulasi dan pengarsipan dilakukan secara cepat, akurat, dan terstruktur	Tersedianya fitur ekspor dan rekap data (dalam format Excel/PDF) yang dapat digunakan sebagai arsip digital serta bahan laporan secara otomatis dan terstruktur	Selama melaksanakan tupoksi	Penulis dan semua petugas yang ada di bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru	Instansi	

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

a). Kegiatan Ke-1

Dalam kegiatan Analisis Kebutuhan Sistem, saya telah melakukan konsultasi awal dengan mentor untuk memastikan alur sistem yang akan dibangun sesuai dengan proses bisnis di bidang terkait. Pada tahap ini, nilai-nilai BerAKHLAK tercermin melalui sikap **Adaptif** dalam menerima masukan dan menyesuaikan konsep sistem, serta **Kolaboratif** melalui diskusi aktif dan pertukaran ide bersama mentor. Saya juga menunjukkan sikap **Akuntabel** dengan menyusun alur secara tepat dan memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan pengguna, sekaligus menjaga hubungan kerja yang **Harmonis** melalui sikap menghargai setiap pendapat. Selain itu, nilai **Loyal** tercermin dari ketaatan saya terhadap arahan yang diberikan. Pada tahap penentuan jenis data, saya kembali menunjukkan **Akuntabel** melalui pencatatan data secara rinci dan sistematis, serta **Kompeten** dalam memastikan bahwa seluruh data yang dihimpun relevan dan sesuai dengan standar kebutuhan sistem. Keseluruhan proses ini memberikan landasan yang kuat bagi tahapan perancangan dan pengembangan sistem selanjutnya.

b). Kegiatan Ke-2

Dalam kegiatan Perancangan Sistem, saya telah merancang antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) yang berfokus pada kemudahan, kejelasan, dan aksesibilitas, sebagai wujud penerapan nilai **Berorientasi Pelayanan** agar sistem dapat digunakan dengan nyaman oleh masyarakat. Proses ini juga mencerminkan nilai **Adaptif**, karena saya menyesuaikan desain berdasarkan umpan balik dan hasil pengujian selama proses perancangan. Selanjutnya, pada tahap perancangan arsitektur database, saya menunjukkan nilai **Akuntabel** dengan memastikan integritas, konsistensi, dan keamanan data melalui struktur basis data yang dirancang

secara cermat. Nilai **Kompeten** tercermin dari penerapan pengetahuan teknis terkait teori basis data dan penggunaan bahasa query seperti SQL. Selain itu, desain database disusun secara **Adaptif** sehingga mampu mengakomodasi pertumbuhan data serta perubahan kebutuhan sistem di masa mendatang. Keseluruhan tahapan ini memberikan fondasi teknis yang kokoh untuk proses pengembangan sistem berikutnya.

c). Kegiatan Ke-3

Dalam kegiatan Pengembangan Sistem, saya telah melakukan implementasi kode berdasarkan rancangan yang telah disusun sebelumnya dengan mengutamakan prinsip ketelitian dan kesesuaian terhadap spesifikasi teknis. Nilai **Kompeten** tercermin melalui kemampuan saya dalam menerapkan bahasa pemrograman, struktur data, dan algoritma untuk menghasilkan kode yang fungsional, efisien, serta memenuhi kebutuhan sistem. Selain itu, nilai **Akuntabel** saya wujudkan dengan memastikan seluruh proses implementasi mengikuti standar dan ketentuan yang ditetapkan dalam dokumen perancangan, sehingga kualitas dan keandalan sistem tetap terjaga. Selama proses pengembangan, saya juga menunjukkan sikap **Adaptif** dengan menemukan solusi kreatif terhadap berbagai kendala teknis yang muncul tanpa mengabaikan tujuan utama pembangunan sistem. Keseluruhan kegiatan ini menjadi fondasi penting bagi terwujudnya sistem E-Lapor yang stabil, responsif, dan siap diuji lebih lanjut pada tahap berikutnya.

d). Kegiatan Ke-4

Dalam kegiatan Uji Coba Sistem, saya telah melaksanakan pengujian secara menyeluruh terhadap fitur dan fungsionalitas sistem untuk memastikan kualitas serta keandalannya sebelum digunakan oleh masyarakat. Nilai **Akuntabel** saya wujudkan melalui tanggung jawab penuh dalam memastikan setiap komponen sistem bekerja sesuai standar dan tidak menimbulkan risiko kesalahan pada saat operasional. Melalui penerapan nilai **Kompeten**, saya berhasil mengidentifikasi berbagai bug dan kelemahan teknis sebagai bentuk pemahaman mendalam atas alur kerja dan performa sistem yang dikembangkan. Selain itu, nilai **Berorientasi Pelayanan** saya

implementasikan dengan memastikan bahwa hasil uji coba mampu menjamin pengalaman pengguna yang optimal, aman, dan bebas hambatan. Secara keseluruhan, kegiatan uji coba ini menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa sistem E-Lapor dapat memberikan layanan publik yang andal, responsif, dan layak untuk diimplementasikan.

e). Kegiatan Ke-5

Pada kegiatan Sosialisasi Sistem, saya telah menyusun sebuah e-book sebagai media panduan untuk memberikan pemahaman yang jelas dan komprehensif kepada masyarakat terkait mekanisme penggunaan sistem pelaporan hubungan industrial. Nilai **Akuntabel** tercermin melalui penyajian informasi yang benar, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga materi yang disampaikan memiliki keakuratan dan kejelasan. Nilai **Kompeten** saya wujudkan dengan menyusun konten e-book secara sistematis, runtut, dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan pengguna. Selain itu, nilai **Berorientasi Pelayanan** diterapkan dengan menyediakan panduan yang praktis dan mudah diakses, sehingga masyarakat dapat menggunakan sistem E-Lapor dengan lebih efektif dan tanpa kebingungan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi penting dalam meningkatkan literasi pengguna dan memperlancar implementasi layanan pelaporan berbasis digital.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang telah dilakukan untuk menyelesaikan core isu yang ditemukan yaitu Pembuatan Sistem Pelaporan Hubungan Industrial Online pada Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Penyelesaian core isu melalui implementasi Sistem E-Lapor telah menghasilkan peningkatan signifikan dalam efisiensi, transparansi, dan kemudahan akses layanan pelaporan hubungan industrial di Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru. Sistem ini memungkinkan masyarakat menyampaikan laporan tanpa harus datang ke kantor, sementara proses verifikasi, tindak lanjut, dan

dokumentasi laporan menjadi lebih cepat, terstruktur, dan aman. Bagi internal organisasi, Sistem E-Lapor memperkuat efektivitas kerja melalui pengelolaan laporan digital, pemantauan status yang lebih akurat, serta rekapitulasi arsip yang otomatis, sehingga mendukung prinsip good governance seperti akuntabilitas dan pelayanan publik yang prima. Selain itu, sistem ini mempermudah koordinasi antar-pemangku kepentingan, termasuk mediator, kabid, pekerja, dan perusahaan, karena dokumen dan informasi dapat diproses secara daring tanpa hambatan jarak maupun waktu. Secara keseluruhan, Sistem E-Lapor terbukti mampu menjawab kebutuhan modernisasi layanan dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik di lingkungan Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Penyelenggara pelatihan disarankan untuk memberikan penjelasan materi dengan contoh yang lebih sederhana agar peserta lebih mudah memahami. Selain itu, penyelenggara dapat menyediakan waktu tanya jawab yang lebih banyak sehingga peserta dapat menyelesaikan kendala selama proses pembelajaran.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Instansi asal peserta disarankan untuk memberikan izin dan waktu yang cukup kepada peserta agar dapat menyelesaikan kegiatan aktualisasi dengan baik. Selain itu, instansi dapat membantu menyediakan informasi atau data yang diperlukan peserta agar proses aktualisasi berjalan lebih lancar.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Mingguan Minggu ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 1	**Analisis Kebutuhan Sistem**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	6 – 10 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Notulensi/catatan arahan awal dari mentor 2. Catatan berupa data yang akan digunakan untuk pencatatan di sistem nantinya
Uraian kegiatan yang dilaksakan :	
1. Uraian kegiatan yang memuat nilai-nilai dasar yang melandasi **Tahapan Kegiatan 1** : Melakukan konsultasi awal dengan mentor terkait alur sistem yang akan dibuat. Pada tanggal 6 Oktober, telah dilaksanakan konsultasi awal dengan mentor terkait perancangan alur sistem dan fitur-fitur utama yang akan dikembangkan. Dalam sesi tersebut, mentor memberikan arahan strategis mengenai mekanisme alur sistem. Selanjutnya, kami mengajukan masukan dan ide untuk menyempurnakan alur tersebut, sehingga tercapai kesepakatan final mengenai desain alur sistem yang akan diimplementasikan. Tahapan ini menerapkan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK yaitu : Pertama, nilai **Adaptif** saya terapkan dengan menunjukkan fleksibilitas dalam menerima masukan dari mentor. Setiap rekomendasi, arahan, dan koreksi yang diberikan saya terima dengan sikap terbuka, kemudian saya pertimbangkan untuk penyempurnaan alur sistem agar lebih relevan dan efektif. Selanjutnya, nilai **Kolaboratif** tercermin melalui diskusi aktif yang saya lakukan bersama mentor. Kami saling bertukar ide, pengetahuan, serta pengalaman untuk memastikan bahwa sistem yang dirancang dapat menjawab kebutuhan organisasi. Proses diskusi ini membantu menciptakan pemahaman bersama sehingga tujuan pembangunan sistem dapat dicapai secara optimal. Dalam aspek **Akuntabel**, saya menunjukkan tanggung jawab penuh terhadap rancangan alur sistem yang akan dihasilkan. Setiap keputusan yang diambil dalam diskusi dicatat dan dijadikan pedoman dalam tahapan pengembangan selanjutnya, sehingga hasil akhir dapat dipertanggungjawabkan baik dari sisi teknis maupun substantif. Kemudian, saya menerapkan nilai **Harmonis** dengan menjaga komunikasi yang sopan, menghargai setiap pendapat mentor, serta menciptakan suasana diskusi yang positif. Sikap menghargai ini membantu membangun hubungan kerja yang lebih baik dan mendukung kelancaran proses konsultasi. Terakhir, nilai **Loyal** tercermin melalui kepatuhan saya terhadap	

arahan mentor. Setiap instruksi atau pedoman yang diberikan saya jadikan rujukan utama dalam mengembangkan alur sistem, sebagai bentuk ketaatan pada ketentuan dan tata kelola yang berlaku di instansi.

Tahapan Kegiatan 2 : Menentukan jenis data yang perlu dicatat (identitas pelapor, jenis perselisihan, kronologi, dokumen pendukung, dsb)

Kegiatan selanjutnya yang saya lakukan adalah tahap analisis data, yaitu mengidentifikasi dan menetapkan jenis-jenis data yang wajib dicatat dalam sistem. Data tersebut mencakup, informasi identitas pelapor (Nomor Induk Kependudukan/NIK), jenis perselisihan, kronologi kejadian, dan kebutuhan akan dokumen pendukung.

Tahapan ini menerapkan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK yaitu :

Pertama, saya menerapkan nilai **Akuntabel** dengan memastikan bahwa seluruh data yang diperlukan dicatat secara terperinci, sistematis, dan sesuai kebutuhan proses pelaporan. Saya menyusun daftar jenis data utama seperti identitas pelapor, jenis perselisihan, kronologi kejadian, hingga dokumen pendukung. Setiap elemen data dianalisis secara cermat agar tidak terjadi kekurangan, kesalahan, atau redundansi yang dapat mengganggu proses pengolahan informasi di tahap berikutnya. Langkah ini dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan dan mendukung integritas sistem. Selanjutnya, nilai **Kompeten** saya terapkan melalui upaya memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar relevan, bermanfaat, dan memenuhi standar kebutuhan sistem. Saya melakukan peninjauan terhadap regulasi dan praktik yang berlaku untuk mengidentifikasi jenis data yang wajib ada dalam proses penanganan perselisihan hubungan industrial. Dengan pemahaman tersebut, saya memastikan bahwa hanya data yang penting dan memiliki fungsi dalam alur kerja yang dimasukkan ke dalam rancangan sistem, sehingga sistem yang dikembangkan nantinya mampu mendukung proses layanan secara optimal.

2. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

a. Melakukan konsultasi awal dengan mentor terkait alur sistem yang akan dibuat
   Teknik aktualisasi yang digunakan pada tahapan kegiatan ini adalah : **Mentoring/Coaching,** kegiatan ini melibatkan interaksi antara pegawai (Anda) dan seorang yang lebih berpengalaman (Mentor) untuk mendapatkan arahan, bimbingan, dan umpan balik.
   Berikut adalah evidence/bukti dari tahapan kegiatan ini :



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS TENAGA KERJA
Jalan Samarinda No. 29 Telp. (0761) 21264 Fax. (0761) Tangkerang
Pekanbaru - 28282

NOTULENSI KONSULTASI

Mentor : Atiek Heryawaty B, SE
Jabatan : Mediator Hubungan Industrial Ahli Muda
Tanggal : 06 Oktober 2025
Tempat : Ruang Mediator – Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

NOTULENSI KONSULTASI

- pelapor mengisi formulir digital melalui aplikasi E-Lapor
- notifikasi terkait info laporan dikirim ke admin website dan ke pelapor
- pengisian kolom dilakukan oleh admin, jika ada yg kurang, admin menghubungi pelapor untuk lebih lanjut
- admin memproses laporan ke kepala bidang PHI
- kepala bidang memproses laporan ke mediator
- mediator terjun ke lapangan melakukan klarifikasi, mediasi
- semua dokumen diupload ke website
- untuk acara penggilan ke perusahaan, dikirim melalui email / whatsapp

Pekanbaru, 06 Oktober 2025

Mentor,

Atiek Heryawaty B, SE
NIP. 19740617 200312 2 003

Peserta,

Renaldo Fikri Andani, S.Tr.Kom
NIP. 19991027 202504 1 001

b. Menentukan jenis data yang perlu dicatat (identitas pelapor, jenis perselisihan, kronologi, dokumen pendukung, dsb)

Teknik aktualisasi yang digunakan pada tahapan kegiatan ini adalah :

Analisis Data, Ini adalah teknik inti yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengolah, dan menetapkan data apa saja yang wajib dan relevan.

Berikut adalah evidence/bukti dari tahapan kegiatan ini :

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS TENAGA KERJA
Jalan Samarinda No. 29 Telp. (0761) 21264 Fax. (0761) Tangkerang
Pekanbaru - 28282

NOTULENSI

Mentor : Atiek Heryawaty B, SE
Jabatan : Mediator Hubungan Industrial Ahli Muda
Tanggal : 07 Oktober 2025
Tempat : Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

NOTULENSI

1) identitas pelapor
- nama lengkap
- nik
- email
- no HP
- alamat lengkap

2) perusahaan yg diadukan
- nama perusahaan
- kabupaten /kota
- alamat perusahaan
- jalur penyelesaian
- tuntutan (kronologi/ deskripsi aduan)

Pekanbaru, 07 Oktober 2025

Mentor,

Atiek Heryawaty B, SE
NIP. 19740617 200312 2 003

Peserta,

Renaldo Fikri Andani, S.Tr.Kom
NIP. 19991027 202504 1 001

3. **Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan**

a. **Melakukan konsultasi awal dengan mentor terkait alur sistem yang akan dibuat.**

- **Proses** : Pada tanggal 6 Oktober 2025, saya melaksanakan konsultasi awal dengan mentor untuk membahas dan memfinalisasi rancangan alur sistem pelaporan hubungan industrial. Diskusi ini bertujuan untuk mendapatkan arahan strategis dan validasi terhadap usulan mekanisme sistem yang telah saya susun. Prosesnya berjalan secara kolaboratif, di mana saya menerima masukan, sekaligus mengajukan ide penyempurnaan, sehingga menghasilkan kesepakatan final desain alur yang akan menjadi pedoman resmi dalam pengembangan sistem selanjutnya.
- **Kualitas Produk** : Produk utama dari kegiatan ini adalah notulensi/catatan arahan awal dari mentor. Kualitas dari produk ini adalah:
  1. Validitas Strategis: Desain alur telah tervalidasi dan disetujui oleh mentor, memastikan arah pengembangan sistem telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur organisasi.
  2. Kejelasan Fungsional: Alur yang dihasilkan mencakup identifikasi fitur-fitur kunci yang optimal, sehingga menjamin sistem akan berjalan efektif dan efisien (Komitmen Mutu).
  3. Acuan Akuntabel: Dokumen ini berfungsi sebagai pedoman resmi yang kokoh dan tidak ambigu untuk seluruh tahapan pengembangan sistem berikutnya (Akuntabel).

b. **Menentukan jenis data yang perlu dicatat (identitas pelapor, jenis perselisihan, kronologi, dokumen pendukung, dsb)**

- **Proses** : Pada tanggal 7 Oktober 2025, saya melaksanakan tahapan analisis kebutuhan data untuk mendukung alur sistem yang telah disepakati. Kegiatan ini saya lakukan secara cermat (mencerminkan nilai Akuntabel) dengan mengidentifikasi dan menetapkan secara rinci seluruh *input* data yang wajib dicatat. Tujuannya adalah untuk memastikan kelengkapan informasi pelaporan, yang mencakup data sensitif seperti Identitas Pelapor (NIK), Jenis Perselisihan, Kronologi Kejadian, dan kebutuhan akan Dokumen Pendukung, agar seluruh proses verifikasi dan penyelesaian kasus dapat berjalan efektif dan legal.
- **Kualitas Produk** : Produk utama dari kegiatan ini adalah catatan berupa data yang akan digunakan untuk pencatatan di sistem nantinya. Kualitas dari produk ini adalah:

1. Kelengkapan dan Akurasi: Daftar data mencakup seluruh elemen penting (Komitmen Mutu), seperti NIK pelapor, jenis perselisihan, kronologi kejadian, dan dokumen pendukung, menjamin tidak ada informasi krusial yang terlewatkan.
2. Kepatuhan Regulasi: Penetapan jenis data telah disesuaikan dengan persyaratan hukum dan administrasi yang berlaku di Dinas Tenaga Kerja (Loyal), menjadikan data tersebut valid untuk proses penyelesaian sengketa.Dasar.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian, visi, misi dan tugas organisasi

Kedua tahapan kegiatan ini memiliki manfaat krusial sebagai fondasi dalam perancangan sistem pelaporan hubungan industrial, yang secara langsung memperkuat tugas organisasi dan mendukung pencapaian visi serta misi Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru. Konsultasi awal dengan mentor memastikan alur sistem yang dirancang memiliki validitas strategis dan kesesuaian dengan regulasi penanganan perselisihan, sehingga memperkuat fungsi pengawasan dan mediasi Dinas yang profesional. Sementara itu, penetapan jenis-jenis data yang wajib dicatat (seperti identitas pelapor, kronologi, dan dokumen pendukung) menjamin kelengkapan, keakuratan, dan akuntabilitas data dalam sistem. Kombinasi dari alur yang optimal dan data yang terstandar ini akan meningkatkan kualitas dan kecepatan pelayanan publik dalam penanganan laporan, sekaligus secara spesifik mewujudkan Misi ke-4 organisasi, yaitu Menciptakan Hubungan Industrial yang Harmonis, Sejahtera, dan Berkeadilan, serta mendukung Visi Terwujudnya Tenaga Kerja yang Produktif, Kompeten, dan Mandiri.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan Masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar

Apabila kegiatan aktualisasi, mulai dari konsultasi hingga penentuan data, tidak didasarkan pada nilai-nilai dasar BerAKHLAK, dampaknya akan sangat merugikan bagi satuan kerja dan masyarakat. Bagi Satuan Kerja, ketiadaan nilai Akuntabel dan Kompeten akan menghasilkan kegagalan sistem dengan kualitas produk yang rendah, rawan *error*. Pengabaian nilai Kolaboratif akan menimbulkan konflik dan resistensi internal. Dampak yang akan dirasakan langsung oleh masyarakat adalah menurunnya kualitas dan efektivitas pelayanan publik karena sistem yang dirancang tanpa nilai Berorientasi Pelayanan akan menjadi rumit, tidak efisien, dan sulit diakses, menyebabkan penanganan laporan perselisihan menjadi lambat dan berlarut-larut. Selain itu, tanpa adanya nilai Akuntabel dan Kompeten yang memadai, data yang dicatat rentan tidak lengkap atau tidak akurat, sehingga keputusan

penyelesaian kasus menjadi tidak adil atau tidak tepat sasaran. Lebih jauh lagi, ketiadaan nilai Loyal akan meningkatkan risiko kebocoran dan penyalahgunaan data pribadi pelapor (NIK, dokumen), yang pada akhirnya akan merusak kepercayaan publik terhadap integritas Dinas Tenaga Kerja.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Renaldo Fikri Andani, S.Tr.Kom		
Satuan Kerja		: Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru – Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan		
Tempat Aktualisasi		: Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru – Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan		
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Catatan Mentor**	**Paraf Mentor**
1	06 Oktober 2025	**Kegiatan 1** 1. Melakukan konsultasi awal dengan mentor terkait alur sistem yang akan dibuat		
2	07 Oktober 2025	2. Menentukan jenis data yang perlu dicatat (identitas pelapor, jenis perselisihan, kronologi, dokumen pendukung, dsb)		

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: Renaldo Fikri Andani, S.Tr.Kom			
Satuan Kerja		: Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru – Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan			
Tempat Aktualisasi		: Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru – Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan			
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Hasil Capaian/Output**	**Media komunikasi**	**Paraf**
1	06 Oktober 2025	**Kegiatan 1** 1. Melakukan konsultasi awal	Notulensi/catatan arahan awal dari mentor		

		dengan mentor terkait alur sistem yang akan dibuat			
2	07 Oktober 2025	2. Menentukan jenis data yang perlu dicatat (identitas pelapor, jenis perselisihan, kronologi, dokumen pendukung, dsb)	Catatan berupa data yang akan digunakan untuk pencatatan disistem nantinya		

Lampiran 2 Laporan Mingguan Minggu ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 2	**Perancangan Sistem (Design)**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Gambaran umum sistem berupa Mocup UI/UX sistem yang akan dikembangkan 2. Dokumen diagram ERD
Uraian kegiatan yang dilaksakan :	
1. Uraian kegiatan yang memuat nilai-nilai dasar yang melandasi **Tahapan Kegiatan 1** : Merancang antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) untuk sistem. Pada tanggal 10 Oktober, Dalam tahap perancangan sistem, saya melakukan kegiatan merancang antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) sebagai bagian penting untuk memastikan sistem dapat digunakan dengan mudah dan nyaman oleh masyarakat maupun petugas Tahapan ini menerapkan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK yaitu : Pertama, saya mengimplementasikan nilai **Berorientasi Pelayanan** dengan memastikan bahwa rancangan UI/UX benar-benar menempatkan kebutuhan pengguna sebagai prioritas utama. Saya mempertimbangkan aspek kemudahan navigasi, kejelasan tampilan, serta alur penggunaan yang sederhana dan intuitif agar pengguna tidak mengalami kesulitan saat mengakses sistem. Setiap elemen desain diarahkan untuk mendukung pelayanan yang cepat, efisien, dan ramah bagi semua pengguna, termasuk mereka yang tidak memiliki latar belakang teknis. Selanjutnya, saya menerapkan nilai **Adaptif** dengan membuka ruang untuk perubahan desain berdasarkan hasil pengujian dan masukan dari pengguna maupun mentor. Setiap feedback saya evaluasi dan saya jadikan dasar untuk memperbaiki atau menyesuaikan rancangan UI/UX agar semakin sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna. Sikap fleksibel ini memastikan desain dapat berkembang secara dinamis mengikuti tuntutan fungsional maupun perubahan kebijakan yang mungkin muncul.	
Tahapan Kegiatan 2 : Merancang arsitektur database sistem. Dalam proses pengembangan sistem, saya melaksanakan kegiatan merancang arsitektur database sebagai dasar utama penyimpanan dan pengelolaan data. Kegiatan ini memerlukan ketelitian serta pemahaman teknis yang kuat. Tahapan ini menerapkan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK yaitu :	

Pertama, saya menerapkan nilai **Akuntabel** dengan memastikan perancangan database dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Saya merancang tabel, relasi, serta aturan integritas data dengan cermat untuk menjaga konsistensi dan keamanan informasi yang akan disimpan. Setiap keputusan desain dipertimbangkan berdasarkan kebutuhan sistem serta standar pengelolaan data agar tidak menimbulkan kesalahan atau kerentanan di masa mendatang. Selanjutnya, saya menjalankan nilai **Kompeten** dengan memanfaatkan pengetahuan yang saya miliki tentang teori basis data dan penggunaan bahasa query seperti SQL. Pemahaman tersebut saya terapkan dalam menentukan normalisasi data, tipe data yang tepat, relasi antar-entitas, serta mekanisme pengaksesan data yang efisien. Dengan kompetensi tersebut, database yang dirancang mampu mendukung operasi sistem secara optimal dan andal. Selain itu, saya menerapkan nilai **Adaptif** dalam merancang database yang tidak hanya memenuhi kebutuhan saat ini, tetapi juga fleksibel dalam menghadapi perkembangan di masa depan. Saya memastikan struktur database dapat menampung potensi pertumbuhan jumlah data, penambahan fitur, dan perubahan alur kerja tanpa mengganggu stabilitas sistem. Pendekatan adaptif ini penting agar sistem tetap relevan dan dapat berkembang seiring kebutuhan organisasi.

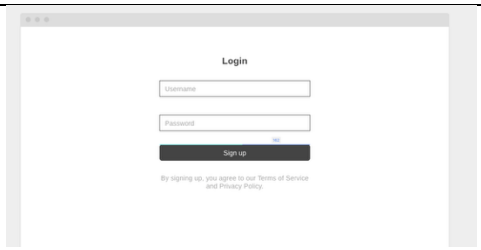
2. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

a. Merancang antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) untuk sistem.

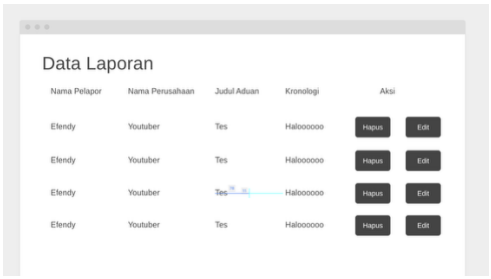
Teknik aktualisasi yang digunakan pada tahapan kegiatan ini adalah : **Wireframing** yaitu membuat sketsa awal tampilan antarmuka menggunakan wireframe untuk menentukan struktur halaman, tata letak (layout), dan alur navigasi sebelum masuk ke desain visual yang lebih detail.

Berikut adalah evidence/bukti dari tahapan kegiatan ini :







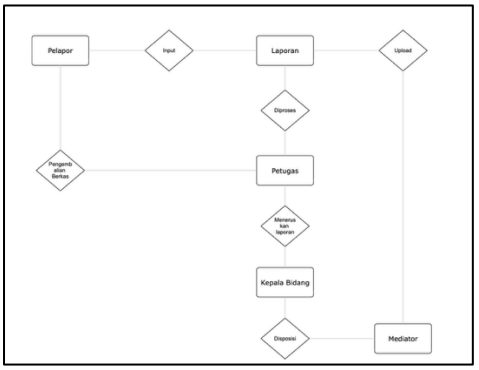


b. Merancang arsitektur database sistem

Teknik aktualisasi yang digunakan pada tahapan kegiatan ini adalah :

Perancangan ERD (Entity Relationship Diagram) yaitu membuat diagram hubungan antar entitas untuk memvisualisasikan struktur database, relasi tabel, primary key, foreign key, dan aturan integritas data.

Berikut adalah evidence/bukti dari tahapan kegiatan ini :



3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. **Merancang antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) untuk sistem.**

- **Proses** : Pada tanggal 10 Oktober 2025, saya melakukan perancangan antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) yang dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur untuk memastikan hasil yang mudah digunakan dan memenuhi kebutuhan layanan. Tahap pertama dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan pengguna melalui identifikasi tipe pengguna, lingkungan penggunaan, serta tantangan yang mungkin mereka hadapi saat menggunakan sistem. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam membangun desain yang berorientasi pada pelayanan. Selanjutnya, saya membuat wireframe atau sketsa awal untuk merancang struktur dasar halaman sistem. Wireframe ini membantu memvisualisasikan tata letak, hirarki informasi, dan alur navigasi secara sederhana sebelum masuk ke tahap desain visual. Setelah wireframe selesai, saya mengembangkan prototipe UI/UX menggunakan tools desain digital untuk mensimulasikan interaksi pengguna secara lebih nyata.
- **Kualitas Produk** : Rancangan UX menghasilkan alur penggunaan yang efisien, meminimalkan jumlah langkah yang harus ditempuh pengguna untuk menyelesaikan suatu layanan.

b. **Merancang arsitektur database sistem**

- **Proses** : Pada tanggal 10 Oktober 2025, saya menyusun Entity Relationship Diagram (ERD) sebagai visualisasi awal dari entitas, atribut, dan relasi antar entitas. Pada tahap ini, saya memastikan setiap tabel memiliki fungsi yang jelas serta relasi yang sesuai dengan standar desain database.
- **Kualitas Produk** : Produk akhir dari kegiatan ini berupa arsitektur database yang terstruktur, konsisten, dan layak digunakan sebagai fondasi utama pengembangan sistem. Database dirancang dengan standar normalisasi yang baik sehingga mampu meminimalkan duplikasi, menjaga integritas data, dan mendukung pengolahan informasi secara efisien.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian, visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan merancang antarmuka pengguna (UI/UX) dan arsitektur database sistem memberikan manfaat signifikan bagi pencapaian visi, misi, dan tugas Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru dalam mewujudkan pelayanan ketenagakerjaan yang modern, cepat, transparan, dan berkualitas. Melalui desain UI/UX yang intuitif, responsif, dan mudah digunakan, masyarakat dapat mengakses layanan dengan lebih efisien, sehingga meningkatkan kepuasan publik serta mendukung digitalisasi pelayanan hubungan industrial. Sementara itu, arsitektur database yang dirancang secara terstruktur, aman, dan fleksibel memperkuat tata kelola data organisasi dengan

memastikan informasi tersimpan konsisten, akurat, dan mudah diproses untuk pengambilan keputusan. Kedua kegiatan ini bersama-sama mendukung efisiensi kerja internal, meningkatkan akuntabilitas, serta memperkuat kapasitas organisasi dalam menyediakan layanan berbasis teknologi informasi yang selaras dengan arah pembangunan pemerintahan Kota Pekanbaru menuju sistem pelayanan publik yang profesional dan modern.

5. **Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan Masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar**

   Jika kegiatan merancang antarmuka pengguna (UI/UX) dan arsitektur database sistem tidak dilaksanakan berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka akan menimbulkan dampak negatif bagi satuan kerja maupun masyarakat. Bagi organisasi, ketiadaan nilai akuntabilitas, kompetensi, adaptif, dan berorientasi pelayanan dapat menghasilkan sistem yang tidak efektif, tidak aman, sulit digunakan, serta tidak mampu mendukung proses kerja pegawai, sehingga memperlambat pelayanan dan menurunkan kinerja Disnaker. Antarmuka yang buruk dan tidak ramah pengguna berpotensi menimbulkan kesalahan input, kebingungan, dan menghambat proses penyelesaian laporan, sementara database yang tidak dirancang dengan baik dapat menyebabkan kehilangan data, inkonsistensi informasi, serta risiko keamanan yang merugikan organisasi. Dampaknya kepada masyarakat pun signifikan, karena layanan menjadi lambat, tidak transparan, dan tidak mudah diakses, sehingga menurunkan kepercayaan publik terhadap pelayanan pemerintah. Dengan demikian, mengabaikan nilai-nilai dasar dalam kedua kegiatan tersebut berpotensi menghambat tercapainya pelayanan publik yang berkualitas dan modern.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Renaldo Fikri Andani, S.Tr.Kom		
Satuan Kerja		: Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru – Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan		
Tempat Aktualisasi		: Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru – Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan		
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Catatan Mentor**	**Paraf Mentor**
1	10 Oktober 2025	**Kegiatan 1** 3. Merancang antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna		

		(UX) untuk sistem.		
2	10 Oktober 2025	4. Merancang arsitektur database sistem		

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: Renaldo Fikri Andani, S.Tr.Kom			
Satuan Kerja		: Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru – Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan			
Tempat Aktualisasi		: Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru – Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan			
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Hasil Capaian/Output**	**Media komunikasi**	**Paraf**
1	10 Oktober 2025	**Kegiatan 1** 3. Merancang antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) untuk sistem.	Gambaran umum sistem berupa Mocup UI/UX sistem yang akan		
2	10 Oktober 2025	4. Merancang arsitektur database sistem	Dokumen diagram ERD		

Lampiran 3 Laporan Mingguan Minggu ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 3	**Pengembangan Sistem (Development)**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10 Oktober 2025 - 30 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	Kode Program

Uraian kegiatan yang dilaksakan :

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai-nilai dasar yang melandasi

Tahapan Kegiatan : Melakukan implementasi code sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.

Sejak tanggal 10 hingga 30 Oktober 2025, saya mulai memproses pembuatan kode program untuk merealisasikan rancangan awal akan dieksekusi dengan memanfaatkan eksplorasi mendalam terhadap tutorial internet, referensi YouTube, dan kolaborasi aktif dengan komunitas programmer untuk memastikan solusi yang efisien dan up-to-date

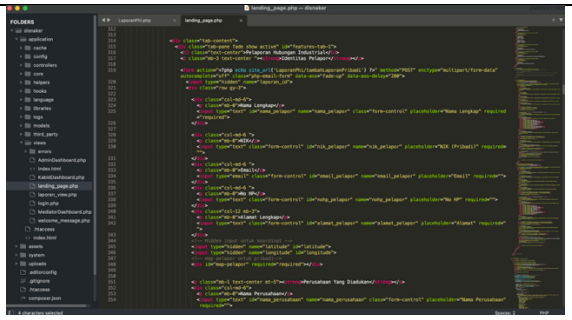
Tahapan ini menerapkan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK yaitu :

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengembangan Sistem (Development), nilai **Kompeten** diterapkan melalui kemampuan dalam menguasai bahasa pemrograman, struktur data, dan algoritma sehingga setiap rancangan dapat diterjemahkan menjadi kode yang fungsional, efisien, dan sesuai standar teknis. Nilai **Akuntabel** diwujudkan dengan memastikan bahwa seluruh implementasi kode mengikuti spesifikasi yang telah ditetapkan pada tahap perancangan, menjaga konsistensi, ketepatan, serta dapat dipertanggungjawabkan baik secara teknis maupun administratif. Selain itu, nilai **Adaptif** tercermin dari kemampuan untuk menyesuaikan diri ketika menghadapi kendala atau perubahan kebutuhan selama proses pengembangan, termasuk menemukan solusi kreatif tanpa menyimpang dari tujuan dan kualitas sistem yang ingin dicapai. Secara keseluruhan, ketiga nilai ini menjadi landasan dalam menghasilkan produk pengembangan sistem yang stabil, berkualitas, dan dapat digunakan secara optimal oleh pengguna.

2. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Teknik aktualisasi yang digunakan pada tahapan kegiatan ini adalah : **Programming** yaitu Kemampuan untuk menulis kode yang bersih, efisien, dan mudah dipelihara..

Berikut adalah evidence/bukti dari tahapan kegiatan ini :



3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

- **Proses** : Proses pengembangan sistem dilakukan dengan menerjemahkan rancangan antarmuka dan arsitektur database ke dalam bentuk kode program yang fungsional. Tahapan dimulai dari menyiapkan struktur folder proyek, membuat modul-modul inti, dan mengimplementasikan setiap fitur sesuai spesifikasi yang telah dirumuskan dalam dokumen perancangan. Selama coding, dilakukan pengujian sederhana secara berkala (unit testing manual) untuk memastikan setiap fungsi berjalan sebagaimana mestinya serta meminimalkan bug sejak dini. Proses integrasi antar-modul dilakukan secara bertahap untuk menjaga konsistensi alur sistem dan mencegah konflik logika. Selain itu, penerapan prinsip clean code dan struktur program yang rapi memastikan sistem mudah dipelihara serta dapat dikembangkan lebih lanjut di masa mendatang..
- **Kualitas Produk** : Kualitas produk yang dihasilkan tercermin dari aplikasi yang berfungsi secara stabil, memiliki performa yang baik, responsif saat digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Fitur-fitur yang dibangun berjalan tanpa error mayor, tampilan antarmuka terhubung dengan logika sistem secara utuh, dan data dapat diproses dengan benar melalui integrasi yang baik antara front-end, back-end, dan database. Hasil akhirnya adalah sistem yang siap diuji lebih lanjut, memiliki kualitas teknis yang memadai, dan memenuhi standar fungsional yang telah ditetapkan.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian, visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan Pengembangan Sistem (Development) memberikan manfaat langsung terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru, khususnya dalam meningkatkan kualitas layanan publik dan efektivitas pengelolaan data ketenagakerjaan. Melalui proses development, sistem yang dibangun menjadi lebih fungsional, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga mendukung misi organisasi untuk menyediakan layanan yang cepat, tepat, dan transparan. Implementasi sistem digital ini juga membantu satuan kerja dalam mempercepat proses administrasi, mengurangi ketergantungan pada prosedur manual, serta meningkatkan akurasi data yang diperlukan dalam pengambilan

keputusan. Selain itu, keberadaan sistem yang dikembangkan secara profesional memperkuat upaya organisasi dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan berbasis teknologi informasi, sejalan dengan tuntutan reformasi birokrasi. Dampaknya tidak hanya dirasakan oleh internal dinas, tetapi juga oleh masyarakat dan pelaku hubungan industrial yang memperoleh akses layanan yang lebih mudah, efisien, dan dapat diandalkan. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pelayanan dan pencapaian target strategis organisasi.

5. **Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan Masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar**

   Jika kegiatan Pengembangan Sistem (Development) tidak dilaksanakan berdasarkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK, maka dampaknya dapat merugikan baik satuan kerja maupun masyarakat. Tanpa nilai Kompeten, kode yang dihasilkan berpotensi tidak stabil, penuh kesalahan, sulit dipelihara, dan tidak memenuhi kebutuhan layanan, sehingga menghambat kinerja internal dan mengakibatkan sistem sering bermasalah. Ketidakhadiran nilai Akuntabel dapat menyebabkan pengembangan tidak sesuai spesifikasi, tidak terdokumentasi dengan baik, dan sulit dipertanggungjawabkan, yang pada akhirnya menurunkan kepercayaan pimpinan maupun pemangku kepentingan. Sementara itu, kurangnya sikap Adaptif membuat pengembang tidak mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan kebutuhan teknis ataupun masukan pengguna, sehingga sistem menjadi kaku, tidak relevan, dan gagal memberikan solusi. Bagi masyarakat, kondisi ini dapat menurunkan kualitas layanan publik, memperpanjang proses administrasi, dan menghambat akses terhadap layanan ketenagakerjaan yang seharusnya mudah dan cepat. Secara keseluruhan, ketidakterapan nilai-nilai dasar akan berdampak pada menurunnya efektivitas pelayanan, rusaknya citra organisasi, serta hilangnya peluang peningkatan kualitas layanan berbasis teknologi.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Renaldo Fikri Andani, S.Tr.Kom		
Satuan Kerja		: Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru – Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan		
Tempat Aktualisasi		: Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru – Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan		
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Catatan Mentor**	**Paraf Mentor**
1	10 Oktober 2025	Melakukan implementasi		

		code sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.		

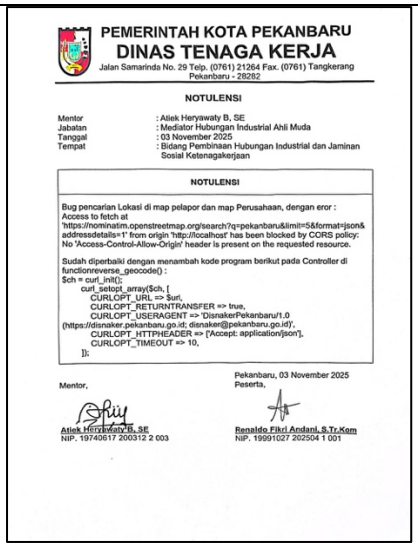
c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: Renaldo Fikri Andani, S.Tr.Kom			
Satuan Kerja		: Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru – Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan			
Tempat Aktualisasi		: Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru – Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan			
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Hasil Capaian/Output**	**Media komunikasi**	**Paraf**
1	10 Oktober 2025	Melakukan implementasi code sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.	Kode Program		

Lampiran 4 Laporan Mingguan Minggu ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 4	**Uji Coba (Development)**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	01 November 2025 - 07 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	Notulen/Catatan jika ada terdapat eror/bug pada sistem
Uraian kegiatan yang dilaksakan :	
1. Uraian kegiatan yang memuat nilai-nilai dasar yang melandasi **Tahapan Kegiatan** : Melakukan uji coba pada sistem yang sudah dibuat. Setelah fase development selesai, saya melakukan uji coba dengan menerapkan metode Black Box Testing secara ekstensif, di mana setiap fungsionalitas dan alur pengguna diuji dari perspektif pengguna akhir. Proses ini berfokus pada validasi kualitas, identifikasi bug, serta memastikan bahwa sistem beroperasi dengan andal, efisien, dan sesuai dengan semua kebutuhan fungsional yang telah ditetapkan dalam rancangan awal. Tahapan ini menerapkan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK yaitu : Dalam pelaksanaan kegiatan Uji Coba (Testing), nilai **Akuntabel** tercermin melalui tanggung jawab penuh dalam memastikan kualitas, keandalan, dan stabilitas sistem sebelum digunakan oleh pengguna. Setiap hasil pengujian dicatat secara sistematis untuk memastikan bahwa seluruh fungsionalitas berjalan sesuai spesifikasi dan dapat dipertanggungjawabkan. Nilai **Kompeten** tampak dari kemampuan dalam mengidentifikasi bug, ketidaksesuaian alur, serta potensi kelemahan sistem melalui berbagai skenario pengujian, yang menunjukkan pemahaman menyeluruh terhadap struktur dan kinerja aplikasi. Selain itu, nilai **Berorientasi Pelayanan** diwujudkan dengan memastikan bahwa sistem yang diuji benar-benar siap digunakan, mudah diakses, dan bebas dari kendala teknis sehingga memberikan pengalaman terbaik bagi pengguna. Ketiga nilai tersebut menjadi fondasi dalam menjamin bahwa sistem yang dikembangkan tidak hanya berfungsi, tetapi juga layak, aman, dan optimal untuk mendukung layanan publik.	
2. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence Teknik aktualisasi yang digunakan pada tahapan kegiatan ini adalah : **Black Box Testing** yaitu Menguji fungsi-fungsi utama sistem tanpa melihat kode program, fokus pada input–proses–output untuk memastikan setiap fitur berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Berikut adalah evidence/bukti dari tahapan kegiatan ini :	



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS TENAGA KERJA
Jalan Samarinda No. 29 Telp. (0761) 21264 Fax. (0761) Tangkerang Pekanbaru - 28282

NOTULENSI

Mentor : Atiek Heryawaty B, SE
Jabatan : Mediator Hubungan Industrial Ahli Muda
Tanggal : 03 November 2025
Tempat : Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

NOTULENSI

Bug pencarian Lokasi di map pelapor dan map Perusahaan, dengan eror :
Access to fetch at 'https://nominatim.openstreetmap.org/search?q=pekanbaru&limit=5&format=json&addressdetails=1' from origin 'http://localhost' has been blocked by CORS policy: No 'Access-Control-Allow-Origin' header is present on the requested resource.

Sudah diperbaiki dengan menambah kode program berikut pada Controller di functionreverse_geocode() :

```
$ch = curl_init();
    curl_setopt_array($ch, [
        CURLOPT_URL => $url,
        CURLOPT_RETURNTRANSFER => true,
        CURLOPT_USERAGENT => 'DisnakerPekanbaru/1.0 (https://disnaker.pekanbaru.go.id; disnaker@pekanbaru.go.id)',
        CURLOPT_HTTPHEADER => ['Accept: application/json'],
        CURLOPT_TIMEOUT => 10,
    ]);
```

Pekanbaru, 03 November 2025

Mentor,

Atiek Heryawaty B, SE
NIP. 19740617 200312 2 003

Peserta,

Renaldo Fikri Andani, S.Tr.Kom
NIP. 19991027 202504 1 001

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

- **Proses** : Proses uji coba dilakukan dengan memastikan seluruh fungsionalitas sistem berjalan sesuai rancangan dan kebutuhan pengguna. Tahapan dimulai dari menyiapkan skenario pengujian untuk setiap modul, seperti login, input data, upload dokumen, pengolahan data, hingga tampilan hasil. Pengujian dilakukan menggunakan teknik black box testing untuk mengevaluasi input–proses–output serta teknik debugging untuk mengidentifikasi bug atau error yang muncul selama pengoperasian sistem.
- **Kualitas Produk** : Kualitas produk dari kegiatan ini terlihat dari meningkatnya stabilitas dan keandalan sistem. Fitur-fitur yang diuji berjalan dengan baik, alur sistem lebih rapi, dan error mayor telah diperbaiki sehingga aplikasi siap digunakan pada tahap berikutnya. Selain itu, performa sistem menjadi lebih optimal, responsivitas meningkat, dan pengalaman pengguna menjadi lebih lancar karena hambatan teknis telah diminimalkan. Secara keseluruhan, hasil uji coba menghasilkan sistem yang lebih matang, layak operasional, dan memenuhi standar kualitas layanan publik yang diharapkan.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian, visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan Uji Coba (Development) memberikan kontribusi penting dalam memastikan bahwa sistem layanan digital yang dikembangkan benar-benar siap digunakan dan mampu mendukung pencapaian visi serta misi Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru. Melalui proses pengujian yang sistematis, dinas memperoleh sistem yang lebih stabil, aman, dan dapat diandalkan, sehingga memperkuat komitmen organisasi dalam memberikan pelayanan publik yang cepat, tepat, dan berkualitas. Uji coba membantu memastikan bahwa setiap fitur berfungsi dengan baik, sehingga layanan ketenagakerjaan dapat diakses masyarakat tanpa hambatan dan tidak lagi

bergantung pada proses manual yang memakan waktu. Selain itu, kegiatan ini mendukung tugas dinas dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi ketenagakerjaan, memperkuat tata kelola berbasis teknologi, serta mewujudkan pelayanan yang transparan dan akuntabel. Dengan demikian, uji coba tidak hanya meningkatkan kualitas sistem, tetapi juga secara langsung mendukung terwujudnya pelayanan prima dan pencapaian target strategis organisasi.

5. **Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan Masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar**

   Jika kegiatan Uji Coba (Development) tidak didasarkan pada nilai-nilai dasar BerAKHLAK, maka dampaknya dapat merugikan baik satuan kerja maupun masyarakat. Tanpa nilai Akuntabel, proses pengujian bisa dilakukan secara asal-asalan, tidak terdokumentasi, dan melewatkan banyak kesalahan sehingga menghasilkan sistem yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kualitasnya. Ketiadaan nilai Kompeten dapat menyebabkan bug, error logika, serta celah keamanan tidak terdeteksi, sehingga sistem menjadi tidak stabil dan rawan gagal ketika digunakan. Sementara itu, tanpa nilai Berorientasi Pelayanan, hasil uji coba tidak akan fokus pada kenyamanan pengguna, yang akhirnya menyebabkan masyarakat mengalami hambatan saat mengakses layanan, seperti proses yang lambat, fitur yang tidak berfungsi, atau data yang tidak tersimpan dengan benar. Dampak keseluruhannya adalah menurunnya kepercayaan publik terhadap layanan digital dinas, meningkatnya beban kerja pegawai karena harus melakukan perbaikan berulang, serta terganggunya pencapaian visi dan misi organisasi untuk memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan berkualitas.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Renaldo Fikri Andani, S.Tr.Kom		
Satuan Kerja		: Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru – Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan		
Tempat Aktualisasi		: Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru – Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan		
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Catatan Mentor**	**Paraf Mentor**
1	07 Oktober 2025	Melakukan uji coba pada sistem yang sudah dibuat		

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		: Renaldo Fikri Andani, S.Tr.Kom			
Satuan Kerja		: Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru – Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan			
Tempat Aktualisasi		: Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru – Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan			
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Hasil Capaian/Output**	**Media komunikasi**	**Paraf**
1	07 Oktober 2025	Melakukan uji coba pada sistem yang sudah dibuat	Notulen/Catatan jika ada terdapat eror/bug pada sistem		

Lampiran 5 Laporan Mingguan Minggu ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 5	**Sosialisasi Sistem**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	09 November 2025 - 14 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	E-Book mekanisme penggunaan sistem Pelaporan Hubungan Industrial Online
Uraian kegiatan yang dilaksakan :	
1. Uraian kegiatan yang memuat nilai-nilai dasar yang melandasi **Tahapan Kegiatan** : saya membuat sebuah E-Book. E-Book ini dirancang sebagai sumber literasi digital yang mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat luas, khususnya para pelaku industri. Isinya akan memaparkan mekanisme penggunaan sistem secara langkah demi langkah, mulai dari proses pengajuan laporan hingga pelacakan laporan, sehingga menjamin transparansi dan kemudahan akses terhadap layanan publik ini. Tahapan ini menerapkan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK yaitu : Dalam kegiatan membuat E-Book panduan penggunaan sistem pelaporan hubungan industrial, nilai **Akuntabel** diwujudkan melalui penyajian informasi yang tepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga masyarakat memperoleh pemahaman yang benar terkait mekanisme penggunaan sistem. Nilai **Kompeten** tercermin dari kemampuan dalam menyusun materi secara jelas, terstruktur, dan mudah dipahami, termasuk menggunakan bahasa yang sederhana, ilustrasi, serta langkah-langkah penggunaan yang sistematis agar pembaca dari berbagai latar belakang dapat mengikuti panduan dengan baik. Selain itu, nilai **Berorientasi Pelayanan** tampak dari tujuan utama pembuatan E-Book, yaitu memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memahami sistem tanpa harus datang langsung ke kantor, sehingga proses pelaporan hubungan industrial menjadi lebih cepat, efisien, dan ramah pengguna. Ketiga nilai ini menjadi dasar dalam menghasilkan E-Book yang informatif, bermanfaat, dan mendukung peningkatan kualitas layanan publik melalui pemanfaatan teknologi informasi.	
2. Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence Teknik aktualisasi yang digunakan pada tahapan kegiatan ini adalah : **Studi Dokumentasi** yaitu Mengumpulkan bahan referensi seperti rancangan sistem, alur penggunaan dan hasil uji coba untuk memastikan isi e-book akurat dan sesuai ketentuan. Berikut adalah evidence/bukti dari tahapan kegiatan ini :	



3. **Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan**
   - **Proses** : Proses pembuatan e-book dimulai dengan mengumpulkan seluruh informasi terkait mekanisme penggunaan sistem, termasuk alur pendaftaran, pengisian formulir, unggah dokumen, hingga proses verifikasi laporan. Setelah materi terkumpul, dilakukan penyusunan struktur konten yang sistematis agar panduan mudah diikuti oleh masyarakat. Tahapan berikutnya adalah merancang tampilan e-book menggunakan aplikasi desain dengan memperhatikan kejelasan tata letak, penggunaan ikon atau gambar pendukung, serta gaya bahasa yang sederhana agar dapat dipahami oleh pengguna dari berbagai latar belakang. Proses ini kemudian dilanjutkan dengan penyuntingan dan pengecekan ulang untuk memastikan keakuratan informasi serta kesesuaian dengan prosedur resmi. Setelah mendapatkan validasi dari mentor atau atasan, e-book difinalisasi dan diekspor dalam bentuk PDF untuk memudahkan penyebaran dan akses digital.
   - **Kualitas Produk** : Kualitas produk yang dihasilkan terlihat dari e-book yang informatif, terstruktur, dan mudah dipahami. Setiap langkah penggunaan sistem dijelaskan dengan jelas, dilengkapi dengan ilustrasi tampilan antarmuka sehingga masyarakat dapat mengikuti panduan tanpa kebingungan. Bahasa yang digunakan sederhana dan komunikatif, tata letak rapi, serta desain yang menarik meningkatkan kenyamanan membaca. Produk akhir e-book ini mampu memberikan pemahaman yang komprehensif kepada masyarakat mengenai mekanisme pelaporan hubungan industrial, sehingga mendukung peningkatan kualitas layanan publik berbasis digital di Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru

4. **Manfaat kegiatan terhadap pencapaian, visi, misi dan tugas organisasi**

   Kegiatan pembuatan E-Book panduan penggunaan sistem memberikan manfaat signifikan bagi pencapaian visi, misi, dan tugas Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru, khususnya dalam meningkatkan kualitas layanan publik yang efektif, informatif, dan mudah diakses. Melalui E-Book ini, masyarakat memperoleh pemahaman yang jelas mengenai mekanisme pelaporan hubungan industrial, sehingga proses pelaporan

dapat dilakukan secara mandiri tanpa harus datang langsung ke kantor dinas. Hal ini mendukung misi dinas dalam mempercepat pelayanan, meningkatkan transparansi, serta memperkuat pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola pemerintahan. Bagi satuan kerja, E-Book membantu mengurangi beban pegawai dalam memberikan penjelasan berulang, karena masyarakat sudah memiliki panduan lengkap yang dapat dibaca kapan saja. Selain itu, E-Book memperkuat citra organisasi sebagai instansi yang responsif dan berorientasi pada pelayanan masyarakat, sejalan dengan upaya reformasi birokrasi dan modernisasi layanan ketenagakerjaan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pelayanan, kemudahan akses informasi, serta efisiensi operasional dinas..

5. **Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan Masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar**

   Jika kegiatan pembuatan E-Book tidak dilaksanakan berdasarkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK, maka dampaknya dapat merugikan baik satuan kerja maupun masyarakat. Tanpa nilai Akuntabel, isi E-Book berisiko mengandung informasi yang tidak akurat, tidak sesuai prosedur, atau menyesatkan, sehingga masyarakat dapat melakukan pelaporan dengan cara yang salah dan menimbulkan beban tambahan bagi pegawai untuk melakukan koreksi. Ketiadaan nilai Kompeten dapat menghasilkan materi yang tidak jelas, tidak sistematis, atau sulit dipahami, sehingga E-Book gagal berfungsi sebagai panduan yang efektif. Sementara itu, tanpa nilai Berorientasi Pelayanan, penyusunan E-Book mungkin tidak mempertimbangkan kebutuhan pengguna, membuat panduan tidak ramah masyarakat dan justru menambah kebingungan dalam menggunakan sistem. Akibatnya, satuan kerja dapat mengalami peningkatan keluhan, meningkatnya pekerjaan manual karena masyarakat tetap bertanya langsung, serta menurunnya kepercayaan publik terhadap layanan digital dinas. Secara keseluruhan, pelanggaran nilai-nilai dasar dapat menghambat efektivitas pelayanan dan merusak citra organisasi sebagai instansi yang responsif dan profesional.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: Renaldo Fikri Andani, S.Tr.Kom		
Satuan Kerja		: Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru – Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan		
Tempat Aktualisasi		: Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru – Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan		
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Catatan Mentor**	**Paraf**

				Mentor
1	07 Oktober 2025	Melakukan uji coba pada sistem yang sudah dibuat		

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	: Renaldo Fikri Andani, S.Tr.Kom				
Satuan Kerja	: Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru – Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan				
Tempat Aktualisasi	: Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru – Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan				
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Hasil Capaian/Output**	**Media komunikasi**	**Paraf**
1	09 November 2025	Membuat E-Book untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang mekanisme penggunaan sistem pelaporan hubungan industrial	E-Book mekanisme penggunaan sistem Pelaporan Hubungan Industrial Online		